

ABSTRAK

Praktik pengangkatan anak tidak terlepas dari adanya permasalahan hingga mengakibatkan pihak yang merasa dirugikan mengajukan pembatalan terhadap penetapan pengangkatan anak. Peraturan mengenai pembatalan pengangkatan anak hingga saat ini belum diatur secara khusus dan jelas, hal ini tidak sejalan dengan adanya pengajuan gugatan pembatalan pengangkatan di pengadilan. Kekosongan hukum yang ada menimbulkan ketidakpastian hukum dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa mengenai pertimbangan hakim dalam mengabulkan dan menolak gugatan pembatalan pengangkatan anak serta akibat hukumnya terhadap tanggung jawab pemeliharaan anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan yuridis-normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber data adalah sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan *literatur library* (kepuustakaan) dan dianalisis secara kualitatif dengan menguraikan suatu data kedalam suatu kalimat yang teratur, logis, lengkap, dan efektif, sehingga memudahkan pemahaman hasil analisis.

Hakim dalam memutus gugatan pembatalan pengangkatan anak dengan mengabulkan Putusan Nomor 31/Pdt.G/2022/PN.Njk dan menolak Putusan Nomor 0724/Pdt.G/2020/PA.BL sangat memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak yang merupakan tujuan dari pengangkatan anak. Kepentingan terbaik bagi anak artinya segala pengambilan keputusan harus senantiasa mempertimbangkan kelangsungan hidup dan juga tumbuh kembang anak. Pada gugatan pembatalan pengangkatan anak yang ditolak tidak menimbulkan akibat hukum sehingga orang tua angkat masih bertanggung jawab atas pemeliharaan anak angkat. Sedangkan pada gugatan pembatalan pengangkatan anak yang dikabulkan berakibat penetapan pengangkatan batal secara hukum dan status anak angkat kembali ke keadaan semula, sehingga tanggung jawab pemeliharaan anak kembali ke orang tua kandung. Pemeliharaan anak yang dilakukan bukan sekedar membesarkan anak namun juga meliputi aspek pendidikan, kesehatan, biaya hidup, dan segala aspek yang berkaitan dengan kebutuhan anak.

Kata kunci: Pengangkatan, Pembatalan, Pemeliharaan Anak

ABSTRACT

The practice of adoption is inseparable from problems, resulting in the aggrieved party filing for annulment of the adoption determination. Regulations regarding the annulment of adoption have not been specifically and regulated until now, this is not in line with the filing of a lawsuit for annulment of adoption in court. The existing legal vacuum creates legal uncertainty in its implementation. The purposes of this study is to analyze the judge's consideration in granting and rejecting a lawsuit for annulment of adoption and its legal consequences for child maintenance responsibilities.

The method used in this legal research is a normative juridical approach with analytical descriptive research specifications. Types and sources of data are secondary data sources obtained indirectly. Data collection with library literature and analyzed qualitatively by describing data into a sentence that is organized, logical, complete, and effective to facilitate understanding of the results of the analysis.

The judge in deciding the lawsuit for annulment of adoption by granting Decision Number 31/Pdt.G/2022/PN.Njk and rejecting Decision Number 0724/Pdt.G/2020/PA.BL is very concerned about the best interests of the child which is the purpose of adoption. The best interest of the child means that all decision-making must always consider the survival and development of the child. In a lawsuit for annulment of adoption that is rejected, it does not cause legal consequences so that the adoptive parents are still responsible for the maintenance of the adopted child. Whereas in a lawsuit for annulment of adoption that is granted, the result is that the appointment is legally canceled and the status of the adopted child returns to its original state, so that the responsibility for maintaining the child returns to the biological parents. The maintenance of the child is not just raising the child but also includes aspects of education, health, living expenses, and all aspects related to the needs of the child.

Keywords: Appointment, Annulment, Child Maintenance